

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat tantangan menjadi manusia yang berkualitas semakin mendesak. Manusia perlu terus mengembangkan diri agar mampu bersaing dengan kompetitor lainnya demi meraih peluang pekerjaan. Fenomena ini secara tidak langsung mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka untuk mampu bertahan pada perubahan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk fokus pada pengembangan keterampilan atau skill sebagai salah satu faktor kunci untuk meningkatkan potensi kompetitif. Kemampuan yang terus dikembangkan ini menjadi pondasi esensial untuk setiap sumber daya manusia lebih pandai di bidangnya masing-masing, sehingga mereka siap menghadapi dinamika dan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang.

Semakin meningkatnya persaingan di dunia sumber daya manusia menuntut agar sebagian besar masyarakat, terutama mahasiswa, memiliki sejumlah keterampilan untuk dapat bersaing secara efektif. Dalam lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa memiliki peluang besar untuk mengembangkan diri dan meraih kesempatan dalam dunia kerja, serta meningkatkan potensi penghasilan mereka, sehingga menciptakan kondisi hidup yang lebih baik (Putu & Upadianti, 2018). Selain itu, kemampuan yang diperoleh melalui proses pendidikan tinggi juga menjadi fondasi yang baik agar manusia memiliki hidup yang baik, memberikan mahasiswa keunggulan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan diri melalui pendidikan tinggi bukan hanya memberikan keuntungan jangka pendek, tetapi juga berperan penting dalam membentuk masa depan yang lebih sukses dan berkelanjutan.

Mahasiswa kini dihadapkan pada tuntutan untuk menguasai kemampuan yang unggul dalam bidangnya guna mengatasi persaingan yang semakin ketat di dunia kerja. Proses pembelajaran di bangku kuliah

atau melalui media lainnya menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Terbukti, latar belakang pendidikan dan keterampilan seseorang akan menjadi kunci utama dalam meraih kesuksesan di dunia kerja yang dinamis. Tanpa memiliki kompetensi yang relevan dalam bidangnya atau tanpa keahlian tambahan, seseorang mungkin menghadapi kesulitan untuk memasuki dunia kerja dan mencapai keberhasilan karir yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk proaktif dalam mengasah kemampuan dan mengejar peluang pengembangan diri agar dapat bersaing.

Pentingnya memiliki keterampilan soft skill bagi seorang mahasiswa tidak dapat diabaikan. Soft skills, yang mencakup aspek-aspek kepribadian dan interaksi sosial, memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan seseorang di dunia kerja. Dalam disiplin sosiologi dan kemasyarakatan, istilah "soft skills" merujuk pada serangkaian karakteristik kepribadian yang diterima secara luas dalam masyarakat. Ini mencakup kebiasaan, bahasa, kemampuan komunikasi, keramahan, dan optimisme, yang semuanya berperan kunci dalam membentuk dan memperkuat hubungan interpersonal dengan orang lain. Penting untuk memahami bahwa soft skills bukanlah sekadar pelengkap, melainkan bagian integral dari kemampuan yang diperlukan untuk sukses di lingkungan kerja. Menurut Putri (2023) Soft Skills merupakan bagian dari *hard skills* atau kecerdasan intelektual (IQ) yang di perlukan untuk bekerja. Oleh karena itu, dalam perjalanan pendidikan mereka, mahasiswa perlu memprioritaskan pengembangan soft skills ini agar dapat menghadapi dinamika kompleks dunia kerja dengan keyakinan dan keberhasilan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rokhamadi, di Universitas Harvard, seperti yang dikutip oleh Hidayah dan Octaviany (2023), ditemukan bahwa keberhasilan seseorang di dunia kerja tidak hanya tergantung pada pengetahuan dan keterampilan khusus (*hard skill*). Menurut penelitian ini, kecakapan individu dalam mengasah diri dan berinteraksi sosial (*Soft Skill*) menjadi salah satu faktor meraih kesuksesan. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam lingkup pekerjaan, perusahaan tidak hanya fokus pada individu dengan prestasi akademis tinggi, melainkan juga

menghargai kemampuan yang mendukung efektivitas dalam bekerja. Perusahaan juga mengutamakan kemampuan-kemampuan interpersonal dan pengelolaan diri yang dapat meningkatkan kinerja tim dan hubungan antar rekan kerja. Oleh karena itu, seseorang yang ingin sukses di dunia kerja perlu memperhatikan dan mengembangkan diri, dengan hard skill dan soft skill sebagai bagian integral dari keseluruhan potensi kerja mereka.

Berdasarkan fenomena di atas, perguruan tinggi, terutama Universitas Pembangunan Jaya, memainkan peran yang penting dalam menciptakan manusia yang unggul dengan menghasilkan sarjana yang memenuhi keahlian mereka. Kurikulum Universitas Pembangunan Jaya akan terus diperbarui dan diperbaiki. Tujuan dari proses penyesuaian ini adalah agar para mahasiswa lulusan Universitas Pembangunan Jaya mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang bidang mereka sehingga mereka dapat bersaing di tempat kerja dengan lulusan universitas lainnya.

Untuk mendapatkan sebuah gambaran menyeluruh terkait bekerja dalam suatu perusahaan/instansi dengan memberikan mahasiswa kesempatan untuk kerja secara langsung di perusahaan, Hal ini dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan bagi semua mahasiswanya untuk menyelesaikan praktik Kerja Profesinya. Ini menjadi awal yang baik bagi mahasiswa dalam mengetahui lingkup kerja sesuai dengan spesialisasi yang anda tekuni. Praktik Kerja Profesi ini menjadi mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa dan menjadi prasyarat bagi lulusan Universitas Pembangunan Jaya yang artinya seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya harus siap memasuki dunia kompetisi profesional di masa depan.

Untuk mengikuti mata kuliah Kerja Profesi ini tentunya harus memenuhi syarat-syarat tertentu, misalnya mahasiswa harus belajar minimal semester 7 dan berhasil memperoleh 100 SKS, dan adapun minimal waktu yang harus di tempuh dalam pelaksanaan KP ini adalah 400 jam. Kerja profesi ini dilaksanakan sesuai dengan bidang konsentrasi yang ditempuh setiap mahasiswa. Mahasiswa harus memperoleh pemahaman

yang lebih baik tentang kondisi lingkungan dunia kerja yang ada di perusahaan dan berlatih untuk mengadaptasinya.

Sebagai Seorang mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya yang mengambil konsentrasi *Marketing*. Tentu Kerja Profesi ini sangat membantu mahasiswa dalam proses penyesuaian terkait dengan teori yang didapatkan pada proses perkuliahan dengan praktik dalam dunia kerja yang sebenarnya. Untuk keselarasan ilmu teori marketing maka, tentunya mahasiswa yang harus melaksanakan Kerja Profesi dibidang *marketing*. sehingga praktikan diharapkan mampu menjadi sebagai sumber daya manusia yang baik yang memiliki pengetahuan mengenai *marketing* sehingga dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan tuntutan akademis tersebut, maka praktikan melakukan Kerja Profesi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Divisi Bogasari Flour Mills dengan penempatan pada divisi *marketing* tepatnya pada bagian *Small Medium Enterprise Relations/Bogasari Mitra Card* dan *Product Group Development*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, divisi Bogasari Flour Mills, adalah sebuah perusahaan terbesar di industri pengilingan tepung terigu yang terintegrasi dalam satu tempat. Berbagai jenis tepung terigu berkualitas tinggi dibuat oleh Bogasari dan dipasarkan dengan berbagai merek utama yang telah mapan dan berhasil menguasai pasar tepung terigu di Indonesia. Ada beberapa produk unggulan dari Bogasari antara lain Kunci Biru, Segitiga Biru dan Cakra Kembar.

Praktikan diharapkan untuk belajar lebih banyak tentang tindakan pemasaran yang terjadi di industri tepung terigu Dengan melakukannya, diharapkan untuk meningkatkan dan meningkatkan kemampuan dasar mereka dalam ilmu pemasaran, mendapatkan pengalaman bekerja di dunia nyata, dan berkontribusi pada tenaga kerja yang baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Praktikan tentu saja dalam hal ini memiliki maksud dari dilaksanakan praktik kerja profesi ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang *marketing*.
- b. Memperlajari bagaimana suatu proses *marketing* di suatu Perusahaan.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja baru mengenai bidang *marketing*.
- d. Mempersiapkan mental sebagai calon kerja yang mandiri dan professional.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Praktikan tentu saja dalam hal ini memiliki tujuan dari dilaksanakan praktik kerja profesi ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang manajemen *marketing*.
- b. Mengamati secara langsung aktivitas *marketing* yang ada dalam dunia perusahaan.
- c. Mempersiapkan individu dalam bersaing di lingkungan kerja.
- d. Untuk lulus dalam mata kuliah Kerja Profesi

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Adapaun kegunaan dari dilaksanakan praktik kerja profesi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Menjadi sarana pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus dalam dunia kerja/usaha yang sesungguhnya
 - b. Mempersiapkan diri untuk bersaing dalam dunia kerja/usaha
 - c. Menambah *Softskill* dan *Hardskill* yang belum pernah didapatkan di kampus.
 - d. Menambahkan pengalaman kerja sesuai dengan bidang yang diambil.

2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya
 - a. Membantu universitas dalam menciptakan sumber daya yang berkompeten
 - b. Mendapatkan gambaran terkini mengenai dunia kerja melalui laporan Kerja Profesi untuk peningkatan kualitas kurikulum Universitas Pembangunan Jaya.
 - c. Memperkenalkan nama universitas secara tidak langsung ke banyak orang.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu perusahaan dalam tambahan tenaga kerja
 - b. Mendapatkan inovasi baru yang di berikan oleh mahasiswa ke pada perusahaan
 - c. Membantu karyawan perusahaan dalam menyelesaikan tugas.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan memperoleh tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada sebuah perusahaan. Berikut adalah tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi:

Tabel 1. 1 Tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi

Nama Institusi	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Divisi Bogasari Flour Mills
Divisi	<i>Small Medium Enterprise Relations/Bogasari Mitra Card Development dan Product Group Development</i>
Alamat	Jl. Raya Cilincing No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14110
Telp	(021) 29263800
Website	Bogasari.com

Sumber: Data Praktikan

Praktikan ditempatkan pada Gedung Kunci Biru lantai 1 yang dimana didalamnya ada divisi *Small Medium Enterprise (SME)/Bogasari Mitra Card (BMC)Development dan Product Group Development (PGD)*.

Alasan Praktikan memilih Bogasari sebagai tempat melaksanakan Kerja Profesi adalah karena PT tersebut merupakan perusahaan pengilangan tepung terbesar dan terintegritas dengan beberapa produk mereka yang menjadi *Market Leader* dalam pasarnya. Hal ini, tentu saja membuat Bogasari banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. karena itu, Praktikan ingin mempelajari bagaimana sistem pemasaran tepung terigu yang sudah terkenal di masyarakat Indonesia.



Gambar 1. 1 Tampak atas perusahaan
Sumber: Bogasari.com

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Praktikan mendapatkan kesempatan praktik kerja profesi ini atas dasar rekomendasi dari keluarga praktikan yang sudah bekerja di perusahaan ini sebelumnya, praktikan telah menghubungi perusahaan dari beberapa bulan sebelum waktu kerja profesi dimulai.

Berikut adalah tahap-tahapan dalam mempersiapkan kegiatan praktik kerja profesi ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Praktikan mempersiapkan dan meminta surat pengantar dari Universitas untuk ditujukan ke pada bagian *public relation* Bogasari. Selain

itu, praktikan juga mengirimkan *Curriculum vitae* dan transkrip nilai sebagai syarat dalam mengajukan praktik kerja lapangan.

Pada awal bulan Mei 2023 praktikan mengirim semua persyaratan kepada bagian *public relation* Bogasari, selanjutnya pada tanggal 23 Mei 2023 Praktikan mendapatkan jawaban melalui sebuah surat yang dikirimkan melalui email praktikan, surat tersebut mengkonfirmasi bahwa praktikan dapat melaksanakan praktik Kerja Profesi selama tiga bulan. Namun, sebelum melaksanakan kerja profesi, praktikan diharap untuk hadir melaksanakan program induksi dan pengenalan terhadap perusahaan. Program ini diikuti oleh beberapa mahasiswa dari kampus lain. Kurang lebih selama tiga bulan lamanya praktikan melakukan kerja profesi, praktikan memperoleh waktu jam kerja sekitar 531 jam kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 1 Juni 2023 akan dilakukan program induksi Perusahaan yang berisikan sebagai berikut:

1. Pengenalan tentang *Corporate* Indofood Tbk. Divisi Bogasari
2. Penjelasan tentang K3L
3. Penjelasan tentang Keamanan pangan dan mutu
4. Pengenalan system Praktik kerja lapangan di Bogasari
5. Penjelasan terkait tata tertib bagi peserta magang.

Pada program ini tidak hanya diikuti oleh praktikan sendiri saja, melainkan ada beberapa teman mahasiswa dan pelajar Sekolah Menengah kejuruan (SMK) dari Universitas dan Sekolah lainnya yang hendak melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada bulan Juni 2023.



Gambar 1. 2 Pelaksanaan Program Induksi Perusahaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Praktikan mengikuti jam kerja karyawan dilakukan setiap hari senin-jumat namun, untuk jam kerja dibedakan berdasarkan tempat penempatan. Penempatan di pabrik seperti bagian *Maintenance* dan *Mills* memiliki waktu jam kerja dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore. Sedangkan, untuk bagian *office* memiliki jam kerja dari jam 8 pagi hingga jam 5 sore. Dalam hal ini Praktikan mengikuti jam kerja bagian *Office*.

Selama melakukan kerja profesi praktikan ditempatkan pada dua divisi yang berbeda. Pada satu bulan pertama tepatnya pada bulan Juni praktikan di tempatkan pada bagian *Small Medium Enterprise Relations (SME)/ Bogasari Mitra Card (BMC)*. Pada dua bulan akhir tepatnya pada bulan Juli dan Agustus praktikan di tempatkan pada bagian *Product Group Development (PGD)*. Kedua bagian ini merupakan satu bagian dari divisi marketing Bogasari.

3. Tahap Pelaporan

Laporan Kerja Profesi harus dibuat oleh praktikan sebagai bukti bahwa praktikan telah menyelesaikan Kerja Profesi, yang mana menjadi syarat lulus dalam mata kuliah Kerja Profesi.

Laporan ini berisi mengenai pengalaman dan ilmu apa yang didapatkan praktikan selama melaksanakan kerja profesi, hal ini yang relevan dengan jurusan praktikan. Sehingga praktikan mampu dalam mempelajari dan mengaplikasikan semua pengalaman teori dalam dunia kerja. Laporan ini juga menjelaskan semua kegiatan dan pekerjaan praktikan selama tiga bulan dalam menjalankan kerja profesi.

